

ANALISIS KEBUTUHAN GURU DAN SISWA TERHADAP MEDIA BENEDA BERMUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK KETERAMPILAN MENULIS SURAT PENAWARAN KELAS X DI KABUPATEN PATI

DINA ZAHROTUN NI'MAH¹, OKTARINA PUSPITA WARDANI²,
AIDA AZIZAH³, LELI NISFI SETIANA⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Sultan Agung, Kota Semarang

^{1,2,3}dinazahrotunni'mah@std.unissula.ac.id, oktarinapw@unissula.ac.id,
aidaazizah@unissula.ac.id, lelinisfi@unissula.ac.id

Pertama Diterima: Jumat, 26 Mei 2023

Bukti Akhir Diterima: ...

Abstrak

Pembelajaran saat ini perlu didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa karena tujuan dari media pembelajaran ialah untuk memudahkan guru mengajar dan menyampaikan materi serta memudahkan siswa memahami materi tersebut. Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka sehingga pembelajaran harus memuat dimensi profil pelajar Pancasila. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa mengenai media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) bermuatan profil pelajar Pancasila untuk keterampilan menulis surat penawaran. Media Beneda merupakan media digital interaktif yang dibuat khusus untuk materi negosiasi dan surat penawaran. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, pengambilan angket kebutuhan, dan dokumentasi. Menggunakan instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara serta angket kebutuhan guru dan siswa. Sehingga diperoleh hasil penelitian dari analisis kebutuhan tiga guru Bahasa Indonesia dan sejumlah 97 siswa di MA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 1 Tayu, dan SMK Cordova Margoyoso yaitu sangat dibutuhkan terhadap media pembelajaran digital interaktif berbasis audio visual, berisi materi yang lengkap dengan contoh dan kuis-kuis, menggunakan animasi yang menarik, dan tidak bergantung pada jaringan.

Kata Kunci: Media, Profil Pelajar Pancasila, Keterampilan Menulis, Surat Penawaran, Kelas X

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, membuat pendidikan juga harus menyesuaikan kebutuhan perkembangan zaman. Persaingan yang ketat pada masa globalisasi menuntut siswa untuk dapat berpikir kritis, kreatif, dan mampu berdaya saing dalam memecahkan permasalahan, maka diperlukan sinkronisasi model dan media pembelajaran yang sesuai (Setiana, 2015: 151). Menurut Sumarni,dkk (2020: 237) Semakin pesatnya perkembangan teknologi di dunia pendidikan, para guru juga harus lebih siap dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran, sehingga materi dapat tersampaikan kepada peserta didik kita dengan baik. Pada bidang pendidikan di era digital sangat bergantung kepada media IT. Guru hendaknya memiliki kecakapan dalam menggunakan media digital sebagai jantungnya dalam kegiatan mengajar abad 21 (Setiana, Turahmat, dan Wardani, 2021:76). Pentingnya guru memahami kebutuhan siswa dan membuat media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam belajar.

Menurut Pari Purnaningsih (2017) secara umum media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka beberapa bentuk media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat berupa gambar, suara, video, dan buku. Oleh karena itu seiring berkembangnya teknologi, juga mendukung adanya pengembangan media belajar yang memanfaatkan teknologi. Meskipun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, *mobile phone*, dan CD Room/Flash Disk. Adapun komponen utamanya meliputi *Learning Management System (LMS)*, dan *Learning Content (LC)* (Muhson, 2010). Hal tersebut mendukung peneliti untuk mengembangkan semua media pembelajaran bernama Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yang merupakan media belajar Digital interaktif yang dapat diakses melalui gawai. Fokus pembelajarannya menuju pada keterampilan menulis pada siswa karena diketahui bahwa menulis merupakan salah satu komponen berbahasa yang cukup sulit untuk direalisasikan terlebih padamenulis terstruktur.

Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan berulang-ulang dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa mampu menuangkan gagasan serta ide-ide mereka dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pengajaran keterampilan menulis yang menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran yang inovatif sehingga potensi dan

keaktivitas siswa terhadap keterampilan menulis dapat disalurkan (Aunaya, Chamalah, dan Arsanti, 2017:108). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Huda, Turahmat, dan Azizah (2017:20) bahwa tidaklah mudah menuangkan sebuah ide atau pikiran yang teratur dan sistematis dalam tulisan. Kegiatan menulis dapat berjalan efektif jika ditunjang dengan media, buku penunjang, teknologi, informasi, atau internet yang memadai. Selain itu menurutnya teks negosiasi butuh perhatian khusus karena siswa belum sepenuhnya menguasai dengan benar mengenai teks negosiasi dan kurang suka menulis teks negosiasi.

Sama halnya dengan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru di tiga sekolah yaitu MAN 2 Pati, SMA Negeri 1 Tayu, dan SMK Cordova Margoyoso. Menurut guru Bahasa Indonesia di tiga sekolah tersebut siswa mengalami kesulitan untuk menulis surat penawaran karena kesulitan untuk menyusun kalimat dan struktur surat, keterbatasan tentang penulisan tanda baca dan KBBI EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk membuat media pembelajaran berdampak pada kurang maksimalnya media pembelajaran yang digunakan. Bukan hanya itu, diterapkannya kurikulum merdeka belajar membuat dimensi profil pelajar Pancasila pada pendidikan di Indonesia harus diberikan karena penting untuk membangun karakter siswa, sehingga pembelajaran juga harus mencakup muatan dimensinya. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) bermuatan profil pelajar Pancasila untuk keterampilan menulis surat penawaran dalam teks negosiasi kelas X di Kabupaten Pati. Dimensi profil pelajar Pancasila harus tertuang pada seluruh materi pembelajaran termasuk dalam surat penawaran teks negosiasi. dimensi profil pelajar Pancasila meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong, dan kreatif. Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang sama persis dengan penelitian yang dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian tentunya peneliti sudah melakukan kajian dan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang sejalan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Jalinus, dan Wakhinuddin (2020) yang berjudul Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash CS6 pada 71 siswa di SMK N 8 Padang, didapatkan bahwa belum tercapainya batas ketuntasan sehingga diperlukan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan nilai siswa yang rendah dengan cara membuat media baru atau mengembangkan media yang sudah ada. Media pembelajaran yang interaktif dinilai dapat membawakan perubahan baik untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian tersebut juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyebarkan kuisioner, dan melakukan observasi dan wawancara. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan dalam proses pengembangan media interaktif pada mata pelajaran desain grafis. Hingga memperoleh hasil penelitian guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dan media pembelajaran. Siswa juga perlu media yang bergerak, aktif, dan menggunakan teknologi agar dapat membantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas. Bukan hanya itu, pada penelitian lain tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Nearpod* yang dilakukan oleh Feri dan Zulherman (2021) mendapatkan hasil bahwa sangat dibutuhkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi (ICT) dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data studi literatur dan lapangan dengan melakukan survey dan menyebarkan angket kuisioner menggunakan google form ke beberapa sekolah. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.

Meskipun terdapat hal yang relevan seperti metode penelitian yang digunakan, dan penelitian mengenai analisis kebutuhan terhadap media. Tetap terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada objek penelitian yang berbeda dan fokus analisis kebutuhannya berbeda. Penelitian ini berfokus menganalisis kebutuhan media untuk materi surat penawaran dalam teks negosiasi. Berdasarkan studi literasi yang telah dilakukan dan observasi ke lapangan, Penelitian ini penting dilakukan, sebagai bentuk implementasi pada hasil penelitian ini dapat dijadikan analisis kebutuhan media untuk bahan pembuatan dan pengembangan media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) bermuatan dimensi profil pelajar pancasila khususnya untuk materi keterampilan menulis surat penawaran dalam teks negosiasi kelas X di Kabupaten Pati. Oleh karena itu diperoleh dua rumusan permasalahan yang pertama yaitu analisis kebutuhan guru dan yang kedua analisis kebutuhan siswa terhadap media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pengamatan dan analisis terhadap kebutuhan media pembelajaran. Terfokus pada kebutuhan terhadap media pembelajaran yang memuat dimensi profil pelajar pancasila untuk materi menulis surat penawaran dalam teks negosiasi kelas X di Kabupaten Pati. Tentunya analisis terhadap kebutuhan guru dan siswa dilakukan secara menyeluruh mengenai penggunaan media di sekolah yang menjadi objek penelitian.

Prosedur dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literasi dan studi lapangan dengan tahapan studi literasi yaitu mengaji penelitian terdahulu yang relevan. Studi lapangan yang dilakukan ialah observasi, wawancara, dan melakukan pengisian angket mengenai kebutuhan siswa dan guru. Observasi dilakukan untuk mengamati situasi yang terjadi di sekolah dan melihat kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran. Wawancara dilakukan pada guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang media pembelajaran, media yang sering digunakan dan diminati peserta didik, dan kebutuhan media. Instrumen penelitian yang digunakan ialah pedoman observasi dan wawancara, serta angket kebutuhan guru dan siswa berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada media yang dibutuhkan untuk pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi. Kemudian dilakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik kualitatif yaitu dengan menjabarkan hasil dari observasi, wawancara, dan pengisian angket kebutuhan guru dan siswa. Terdapat sedikit perhitungan untuk mengetahui presentase hasil angket yang kemudian akan dijabarkan. Oleh karena itu, analisis kualitatif tetap dominan digunakan pada penelitian ini.

Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil analisis kebutuhan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini ialah guru dan siswa kelas X di MA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 1 Tayu, dan SMK Cordova Margoyoso. Jumlah keseluruhan ada tiga guru Bahasa Indonesia dan 97 siswa. Tiga sekolah tersebut menjadi pilihan karena mewakili sekolah agama negeri, sekolah negeri, dan swasta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menjabarkan tentang kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran Benda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) merupakan media pembelajaran digital interaktif berbasis animasi yang memuat materi khusus negosiasi dan surat penawaran. Hasil angket ini dijabarkan menggunakan tingkatan rangking dimana berdasarkan pemilihan tertinggi (banyak) hingga terendah (sedikit). Berikut hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran Benda.

a. Hasil analisis kebutuhan guru dalam pengembangan media pembelajaran Benda (Belajar Negosiasi dengan Animasi)

Bersumber dari aspek-aspek yang ditentukan 1) pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi, 2) media pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi, 3) profil pelajar pancasila dalam teks negosiasi, 4) harapan guru.

Tabel 1. Aspek pembelajaran Surat Penawaran dalam Teks Negosiasi

NO.	INDIKATOR PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	INTENSIF JAWABAN	PRESENTAS E
1.	Apa saja sumber materi surat penawaran dalam teks negosiasi yang digunakan?	a. Buku Paket	3	100%
		b. LKS (Lembar Kerja Siswa)	1	33,33%
		c. Modul	2	66,66%
		d. Lainnya, (Internet, TV LED, Web)	2	66,66%
2.	Apa saja materi surat penawaran dalam teks negosiasi yang dipelajari?	a. Pengertian	3	100%
		b. Ciri-Ciri	3	100%
		c. Unsur-Unsur/Struktur	3	100%
		d. Kebahasaan	3	100%
		e. Contoh surat penawaran	3	100%
		f. Lainnya,.....	-	0%
3.	Apa metode pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Metode ceramah	3	100%
		b. Metode diskusi	3	100%
		c. Metode eksperime	-	0
		d. Metode kelompok	3	100%
		e. Metode tanya jawab	3	100%
		f. Lainnya,.....	-	0%
4.	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Media pembelajaran kurang menarik sehingga bosan mempelajari materi	3	100%
		b. Materi sulit dipahami		
		c. Sulit membuat contoh	1	33,33%
			2	66,66%

d. Lainnya, (Sulit membedakan surat penawaran dan permintaan)	1	33,33%
---	---	--------

Presentase tertinggi dari hasil angket kebutuhan guru 100% guru menggunakan materi dari Buku Paket, 66% menggunakan modul, internet, TV LED, dan Web, hanya 3% menggunakan LKS. Materi yang digunakan 100% terdiri dari pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur atau struktur, kebahasaan, dan contoh surat penawaran. Metode pembelajaran yang digunakan dengan pesentase 100% yaitu metode ceramah, diskusi, kelompok, dan tanya jawab. Saat mempelajari materi surat penawaran, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut 100% diakibatkan media pembelajaran kurang menarik membuat siswa merasa jenuh memahami materi dan 66,66% siswa sulit membuat contoh, pilihan 33,33% karena materi sulit dipahami dan sulit membedakan surat penawaran dan permintaan.

Tabel 2. Aspek Media Pembelajaran Surat Penawaran dalam teks Negosiasi

<i>NO.</i>	<i>Indikator Pertanyaan</i>	<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Intensif jawaban</i>	<i>Presentase</i>
5.	Apa saja media pembelajaran yang Anda ketahui?	a. Media langsung (Buku, Papan Tulis, dll)	3	100%
		b. Media tak langsung (aplikasi yang diakses melalui gawai)	3	100%
		c. Media langsung dan tak langsung	-	0%
		d. Lainnya,.....	-	0%
6.	Apa media yang biasanya digunakan untuk menjelaskan materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Buku	3	100%
		b. Papan Tulis	3	100%
		c. Media Gambar/Tulis	2	66,66%
		d. Media Rekaman Suara	-	0%
		e. Power Point dan Proyektor	3	100%
		f. Video	2	66,66%
		g. Lainnya,	-	0%
7.	Bagaimana pentingnya media untuk pembelajaran?	a. Tidak penting	-	0%
		b. Cukup penting	-	0%
		c. Penting	-	0%
		d. Sangat penting	3	100%
		e. Lainnya,.....	-	0%
		(NB: pilihlah 1 jawaban)		
8.	Apa kekurangan media yang biasanya digunakan?	a. Sulit diakses	1	33,33%
		b. Sulit digunakan	-	0%
		c. Sulit dipahami	-	0%
		d. Tidak bisa digunakan dimana saja dan kapan saja	3	100%
		e. Kurang menarik	2	66,66%
		a. Lainnya,.....	-	0%
9.	Apa kelebihan media yang biasanya digunakan?	a. Mudah diakses	2	66,66%
		b. Mudah digunakan	3	100%
		c. Mudah dipahami	3	100%
		d. Bisa digunakan kapan dan dimana saja	-	0%
		e. Menarik	-	0%
		f. Lainnya,....	-	0%
10.	Bagaimana media yang diinginkan untuk pembelajaran?	a. Menarik minat peserta didik untuk belajar	3	100%
		b. Memuat materi pembelajaran	3	100%
		c. Memberikan contoh terkait materi	3	100%
		d. Menggunakan tulisan yang jelas dan mudah dipahami	-	0%
		e. Lainnya,	-	0%

11.	Bagaimana jenis media yang Anda inginkan dalam pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Media digital animasi	3	100%
		b. Media audio (suara)		
		c. Media visual (gambar)	2	66,66%
		d. Audio visual (video)	2	66,66%
		e. Lainnya,.....	3	1000%
12.	Bagaimana isi media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yang Anda inginkan dalam pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Media pembelajaran yang berisi materi negosiasi dan surat penawaran	2	66,66%
		b. Media pembelajaran yang berisi materi teks negosiasi, surat penawaran, dilengkapi contoh dan kuis-kuis	3	100%
		c. Lainnya,	-	0%
13.	Bagaimana bahasa yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Menggunakan pilihan kata yang tepat	3	100%
		b. Menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik	3	100%
		c. Mudah dipahami	3	100%
		d. Lainnya,.....	-	0%
14.	Bagaimana bentuk media yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Berbentuk tulisan dan gambar berjalan	2	66,66%
		b. Video animasi dilengkapi dengan audio dan visual yang menjelaskan materi	3	100%
		c. Animasi bergerak, gambar dan tulisan tanpa suara	2	66,66%
		d. Lainnya,.....	-	0%
15.	Bagaimana ilustrasi/gambar yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Animasi/kartun	3	100%
		a. Gambar hitam putih	-	0%
		b. Gambar dengan warna cerah	2	66,66%
		c. Karikatur	1	33,33%
		d. Foto	1	33,33%
16.	Bagaimana audio yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	e. Lainnya,.....	-	0%
		a. Suara yang menjelaskan materi diiringi instrumen yang sesuai	2	66,66%
		b. Suara yang menjelaskan materi	2	66,66%
		c. Berupa intrumen saja	-	0%
17.	Bagaimana kelancaran penggunaan media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yang Anda inginkan?	d. Lainnya,.....	-	0%
		a. Bisa diakses kapan saja dan dimana saja	3	100%
		b. Diakses jika meggunakan internet	-	0%
		c. Lainnya,.....	-	0%
18.	Apakah Anda ingin media pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja ?	a. Tidak ingin	-	0%
		b. Cukup ingin	-	0%
		c. Ingin	1	33,33%
		d. Sangat ingin	2	66,66%
		e. Lainnya,.....	-	0%

(NB: pilihlah 1 jawaban)

Angket kebutuhan guru dan diperoleh hasil dari peringkat tertinggi pilihan, mengenai aspek media pada surat penawaran teks negosiasi dapat dipahami bahwa media pembelajaran yang diketahui guru 100% meliputi media langsung dan tak langsung yang terdiri dari buku, papan tulis, aplikasi yang diakses melalui gawai, dan lain-lain. Lalu media yang digunakan untuk menjelaskan materi surat penawaran dalam teks negosiasi 100 % terdiri dari buku, papan tulis, proyektor dan *Power point*, 66,66% media lain yang digunakan ialah video dan gambar atau tulis.

Guru merasa bahwa media 100% sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media yang digunakan dirasa belum maksimal sehingga masih terdapat kekurangan diantaranya 100% media tidak bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Bukan hanya itu, dibalik kekurangan media yang selama ini digunakan memiliki beberapa kelebihan diantaranya 100% mudah digunakan dan bisa dipahami. Keinginan terkait media pembelajaran yang akan dibuat 100% media mampu menarik minat siswa untuk belajar, memuat materi pembelajaran, memberikan contoh terkait materi, dan menggunakan tulisan yang jelas dan mudah dipahami.

Media yang diinginkan dalam pembelajaran berupa video dan digital animasi 100%, selebihnya 66,66% berupa media audio (suara) dan visual (gambar). Media Beneda (belajar negosiasi dengan animasi) yang diinginkan untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi 100% berisi mengenai materi teks negosiasi, surat penawaran, dilengkapi contoh dan kuis-kuis. Guru menginginkan media yang mencakup materi pembelajarannya yang lengkap.

Bahasa yang ingin digunakan dalam media pembelajaran Beneda (Belajar negosiasi dengan animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi 100% mencakup penggunaan pilihan kata yang tepat, menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik serta mudah dipahami. Bentuk media yang diinginkan dalam media Beneda 100% berupa video animasi dilengkapi dengan audio dan visual yang menjelaskan materi.

Ilustrasi/gambar yang diinginkan dalam media pembelajaran Beneda 100% berupa animasi/kartun. Pemilihan audio yang di gunakan dalam media berupa suara yang menjelaskan materi dan diiringi instrumen yang sesuai sebanyak 66,66%. Guru memilih kelancaran penggunaan media 100% bisa diakses kapan saja dan dimana saja karena kemudahan akses sangat dibutuhkan.

Tabel 3. Aspek Profil Pelajar Pancasila dalam teks Negosiasi

<i>NO.</i>	<i>Indikator Pertanyaan</i>	<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Intensif jawaban</i>	<i>Presentase</i>
19.	Menurut Anda apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	1	0%
b. Mandiri		3	100%	
c. Bergotong-royong		3	100%	
d. Berkebinekaan global		-	0%	
e. Bernalar kritis		3	100%	
f. Kreatif		3	100%	
g. Lainnya,.....		2	66,66%	
20.	Apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang perlu dikaitkan dengan media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) ?	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	2	66,66%
b. Mandiri		2	66,66%	
c. Bergotong-royong		2	66,66%	
d. Berkebinekaan global		1	33,33%	
e. Bernalar kritis		3	100%	
f. Kreatif		2	66,66%	
g. Lainnya,.....		-	0%	

Dari tabel di atas mengenai aspek Profil Pelajar Pancasila dalam teks negosiasi diperoleh hasil analisis. Dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi surat penawaran dalam teks negosiasi meliputi 100% mandiri, bergotong royong, dan bernalar kritis, 66,66% kreatif, dan 33,33% beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dan tidak ada yang memilih berkebinekaan global. Kemudian dimensi profil pelajar Pancasila yang perlu dikaitkan dengan media pembelajaran Beneda ialah 100% bernalar kritis, 66,66% beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, kreatif, dan 33,33% bernalar kritis. Harapan guru terkait media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yaitu dengan adanya media Beneda peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan komunikatif, aktif, dan kreatif. Selain itu media diharapkan dapat menarik minat peserta didik dan mencakup semua aspek meliputi media digital, media audio, media visual dan media audio.

b. Hasil analisis kebutuhan siswa dalam pengembangan media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi)

Berdasarkan analisis kebutuhan pada 97 siswa di tiga sekolah yang berbeda di Kabupaten Pati dan bersumber dari aspek-aspek yang ditentukan dalam angket kebutuhan tersebut meliputi 1) pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi, 2) media pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi, 3) profil pelajar pancasila dalam teks negosiasi, 4) harapan peserta didik diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 4. Aspek Pembelajaran Surat Penawaran dalam Teks Negosiasi

<i>NO.</i>	<i>Indikator Pertanyaan</i>	<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Intensif Jawaban</i>	<i>Presentase</i>
1.	Apa saja sumber materi surat penawaran dalam teks negosiasi yang digunakan?	a. Buku Paket	96	98,96%
		b. LKS (Lembar Kerja Siswa)	46	47,42%
		c. Modul	12	12,37%
		d. Lainnya, (internet dan web)	64	65,97%
2.	Apa saja materi surat penawaran dalam teks negosiasi yang dipelajari?	a. Pengertian	90	92,78%
		b. Ciri-Ciri	86	88,65%
		c. Unsur-Unsur/Struktur	88	90,72%
		d. Kebahasaan	82	84,53%
		e. Contoh surat penawaran	72	74,22%
		f. Lainnya (Jenis dan Tujuan)	9	9,227%
3.	Apa saja kesulitan yang dialami dalam mempelajari materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Media pembelajaran kurang menarik sehingga bosan mempelajari materi	39	40,20%
		b. Materi sulit dipahami	12	12,37%
		c. Sulit membuat contoh	47	48,45%
		d. Lainnya, (tanpa keterangan)	8	8,24%

Pembelajaran surat penawaran dalam negosiasi meliputi sumber materi, materi, dan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi sehingga diperoleh hasil penelitian dari 97 siswa yang dijelaskan menurut peringkat pilihan tertinggi sebagai berikut. Sumber materi surat penawaran dalam teks negosiasi berasal dari 98,96% buku paket. Materi surat penawaran dalam teks negosiasi yang dipelajari meliputi 92,78% Pengertian, 90,72% unsur-unsur/struktur, 88,65% ciri-ciri, 84,53% kebahasaan, 74,22% contoh surat penawaran dan hanya 9% yang mengisi lainnya meliputi jenis dan tujuan. Ketika mempelajari materi surat penawaran dalam teks negosiasi, kesulitan yang dialami siswa diakibatkan karena sulitnya membuat contoh mencapai 48,45%, kendala dalam media dimana media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga bosan mempelajari materi mencapai 40,20%.

Tabel 4. Aspek Media Pembelajaran Surat Penawaran dalam Teks Negosiasi

<i>NO.</i>	<i>Indikator Pertanyaan</i>	<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Intensif Jawaban</i>	<i>Presentase</i>
4.	Apa media yang biasanya digunakan untuk menjelaskan materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Buku	94	96,90%
		b. Papan Tulis	51	52,57%
		c. Media Gambar/Tulis	27	27,83%
		d. Media Rekaman Suara	3	3,09%
		e. Power Point dan Proyektor	29	29,89%
		f. Video	40	41,23%
		g. Lainnya, (internet, TV LED, Smart TV)	29	29,89%
5.	Apa kekurangan media yang biasanya digunakan?	a. Sulit diakses	38	39,17%
		b. Sulit digunakan	2	2,06%
		c. Sulit dipahami	19	19,58%
		d. Tidak bisa digunakan dimana saja dan kapan saja	13	13,40%
		e. Kurang menarik	30	30,92%
		f. Lainnya, (Sulit terhubung jaringan internet dan adanya keterbatasan buku ajar di salah satu sekolah)	17	17,52%
6.	Apa kelebihan media yang biasanya digunakan?	a. Mudah diakses	37	38,14%
		b. Mudah digunakan	62	63,91%
		c. Mudah dipahami	48	49,48%

		d. Bisa digunakan kapan dan dimana saja	43	44,32%
		e. Menarik	51	52,57%
		f. Lainnya,.....	-	0%
7.	Apa media yang Anda inginkan dalam pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Media digital animasi	70	71,16%
		b. Media audio (suara)	12	12,37%
		c. Media visual (gambar)	41	42,26%
		d. Audio visual (video)	57	58,76%
		e. Lainnya, (PPT, Smart TV, media langsung, media tulis (buku paket))	8	8,24%
8.	Bagaimana isi media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yang Anda inginkan dalam pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Media pembelajaran yang berisi materi teks negosiasi, surat penawaran, dilengkapi contoh dan kuis-kuis	86	88,65%
		b. Media pembelajaran yang berisi materi negosiasi dan surat penawaran	33	34,02%
		c. Lainnya, (pilihan a tetapi tanpa kuis-kuis)	2	2,06%
9.	Bagaimana bahasa yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Menggunakan pilihan kata yang tepat	29	29,89%
		b. Menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik	41	42,26%
		c. Mudah dipahami	79	81,44%
		d. Lainnya, (menggunakan bahasa kekinian agar tidak membosankan)	1	1,03%
10.	Bagaimana bentuk media yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Video animasi dilengkapi dengan audio dan visual yang menjelaskan materi	80	82,47%
		b. Berbentuk tulisan dan gambar berjalan	26	26,80%
		c. Animasi bergerak, gambar dan tulisan tanpa suara	15	15,46%
		d. Lainnya,.....	4	4,12%
11.	Bagaimana ilustrasi/gambar yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Animasi/kartun	77	79,38%
		b. Gambar hitam putih	6	6,18%
		c. Gambar dengan warna cerah	33	34,02%
		d. Karikatur	6	6,18%
		e. Foto	22	22,68%
		f. Lainnya,.....	3	3,09%
12.	Bagaimana audio yang Anda inginkan dalam media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi ?	a. Suara yang menjelaskan materi diiringi instrumen yang sesuai	75	77,31%
		b. Suara yang menjelaskan materi	44	45,36%
		c. Berupa instrumen saja	-	3,09%
		d. Lainnya, (dijelaskan rinci materinya, suara penjelasan mudah dipahami)	3	
13.	Bagaimana kelancaran penggunaan media Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) yang Anda inginkan?	a. Bisa diakses kapan saja dan dimana saja	73	75,25%
		b. Diakses jika menggunakan internet	20	20,61%
			2	2,06%

- c. Lainnya, (diakses tanpa internet)

Mengenasi aspek media pembelajaran surat penawaran dalam teks negosiasi diperoleh penjabaran bahwa media yang biasanya digunakan untuk menjelaskan materi surat penawaran dalam teks negosiasi 96,90% berasal menggunakan buku. Kekurangan Ketika menggunakan media dalam proses pembelajaran ialah 39,17 % sulit untuk diakses, 30,92% media kurang menarik, 19,58% sulit dipahami. Namun dibalik kekurangan terdapat beberapa kelebihan dan dari media yang digunakan yaitu 63,91% mudah digunakan, 52,57% menarik, 49,48% mudah dipahami.

Media yang diinginkan pada pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi 72,16% berupa media digital animasi, 58,76% berbentuk audio visual video, 42,26% media visual. Isi media Beneda (belajar negosiasi dengan animasi) yang diinginkan dalam pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi 88,65% berisi teks negosiasi, surat penawaran, dilengkapi contoh dan kuis-kuis, mayoritas membutuhkan media yang memiliki isi yang lengkap. Bahasa yang ingin digunakan dalam media Beneda (belajar negosiasi dengan animasi) peserta didik memilih mudah dipahami sebanyak 81,44%, menggunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik mencapai 42,26%, menggunakan pilihan kata yang tepat sebanyak 29,89%. Bentuk media Beneda yang diinginkan 82,47% berupa video animasi dilengkapi dengan audio dan visual yang menjelaskan materi, sebagian besar menjawab media yang menyajikan audio visual yang lengkap.

Ilustrasi atau gambar yang digunakan dalam media Beneda (belajar negosiasi dengan animasi) untuk pembelajaran menulis surat penawaran dalam teks negosiasi 79,38% sebagian besar menginginkan berbentuk animasi atau kartun, Penggunaan audio dalam media yang diinginkan berupa suara yang menjelaskan materi diiringi instrumen yang sesuai 77,31%. Kelancaran penggunaan media diharapkan 75,25% bisa diakses kapan dan dimana saja sehingga tidak berganung pada jaringan *internet*.

Tabel 5. Profil pelajar pancasila dalam teks negosiasi

NO.	Indikator Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Intensif Jawaban	Presentase
14.	Menurut Anda apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi surat penawaran dalam teks negosiasi?	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	57	58,76%
		b. Mandiri	44	45,36%
		c. Bergotong-royong	46	47,42%
		d. Berkebinekaan global	29	29,89%
		e. Bernalar kritis	52	53,60%
		f. Kreatif	79	81,44%
		g. Lainnya,.....	-	0%
15.	Apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang perlu dikaitkan dengan media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) ?	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	53	54,63%
		b. Mandiri	40	41,23%
		c. Bergotong-royong	39	40,20%
		d. Berkebinekaan global	34	25,05%
		e. Bernalar kritis	61	62,88%
		f. Kreatif	65	67,01%
		g. Lainnya,.....	-	0

Tabel 6. di atas menunjukkan mengenai dimensi profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam teks negosiasi yaitu dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi surat penawaran dalam teks negosiasi pilihan siswa tertinggi pada dimensi kreatif mencapai 81,44%, lalu 58,76% beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha siswa dan berakhlak mulia. 53,60% bernalar kritis, 47,42% bergotong royong, 45,36% mandiri dan 29,89% berkebinekaan global. Kemudian pilihan siswa terkait dimensi profil pelajar Pancasila yang perlu dikaitkan dengan media pembelajaran Beneda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) 67,01% kreatif, 62,88% bernalar kritis, 54,63% beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, 41,23% mandiri, 40,20% bergotong royong, 35,05% berkebinekaan global

Siswa berharap media pembelajaran Beneda (Belajar Negoisais dengan Animasi) untuk surat penawaran dalam teks negosiasi ialah dengan video animasi dilengkapi dengan audio visual yang menjelaskan materi serta mudah dipahami sehingga menarik. Selain itu media dapat membantu siswa memudahkan akses belajar surat penawaran dalam teks negosiasi menggunakan animasi yang menarik namun tetap jelas dan sesuai. Siswa berharap media Beneda dapat memenuhi kebutuhan belajar tentang materi surat penawaran dalam teks negosiasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap media sangat penting bagi guru dan siswa karena dapat memudahkan proses belajar mengajar. Pada materi surat penawaran dalam teks negosiasi kelas X tentunya juga dibutuhkan media pembelajaran khusus yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Guru dan siswa menginginkan media digital interaktif yang memuat media audio visual dan berbentuk animasi bergerak yang berisi penjelasan mengenai materi, mencakup materi disertai Latihan soal dan pembahasan yang lengkap. Gambar yang dipilih juga mampu menarik minat siswa dalam belajar. Kemudian untuk kemudahan media ingin media Benda (Belajar Negosiasi dengan Animasi) dapat diakses tanpa mengandalkan jaringan sehingga dapat digunakan kapan saja. Bukan hanya itu, media diharapkan memuat seluruh cakupan aspek dimensi profil pelajar Pancasila terutama pada aspek berpikir kritis dan kreatif.

Saran

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau bahan untuk pengembangan penelitian pada tahap pengembangan media pembelajaran. Oleh karena itu, bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lain untuk mengembangkan penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk penelitian ataupun penelitian tentang analisis kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunaya, Z., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN METODE MENGILUSTRASIKAN BUKAN MEMBERITAHUKAN DAN MEDIA FILM PENDEK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS X IPA 2 MA MIFTAHUL ULUM WEDING BONANG KABUPATEN DEMAK. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 106-123. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/2355/1756> (diunduh pada Rabu, 24 Mei 2023)
- Fauziah, L. R. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis adobe flash cs6. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(2), 1-7. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/2135/1580> (diunduh pada Rabu, 24 Mei 2023)
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 418-426. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/33127/21106> (diunduh pada Rabu, 25 Mei 2023)
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/3622> (diunduh pada Jumat, 26 Mei 2023)
- Setiana, L. N. (2015). Model Simulasi Kreatif Berbantu Media Video Sebagai Alternatif Pembelajaran Inovatif. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia: UMS. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6387> (diunduh pada Rabu, 24 Mei 2023)
- Setiana, L. N., Turahmat, T., & Wardani, O. P. (2022). Mengembangkan Bahan Ajar Literasi Digital Aplikasi "Wonfilver 7.8. 9.1" di Era Industri 4.0 Bagi Guru SD. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1). <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&hl=id&q=related:NnGE3aSbzRQJ:scholar.google.com/> (diunduh pada Jumat, 26 Mei 2023)
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru SMP Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236-242. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/3168/2064> (diunduh pada Kamis, 25 Mei 2023)